

## **BAB 3**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data penelitian. Menurut Sugiyono (2017, p.2) yang dimaksud metode penelitian adalah “cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah disebut juga menggunakan metode etnografi, karena pada awal metode ini lebih digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif (Sugiyono, 2018). Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moelong, 2011).

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana aktivitas masyarakat Kampung Adat Pulo dan konsep matematis yang terdapat pada aktivitas waktu mulai mendirikan rumah dan waktu aktivitas masyarakat Kampung Adat Pulo dalam bidang pertanian. Oleh karena itu, metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan etnografi, dimana penelitian kualitatif menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Raco (2018) mengatakan bahwa “Etnografi berasal dari kata ‘*ethnos*’ (bahasa Yunani) yang berarti ‘orang’, ‘kelompok budaya’, ‘budaya’”(p.89). Maka pendekatan etnografi adalah penelitian kualitatif yang meneliti kebudayaan kelompok masyarakat, etnografi bertujuan memahami perilaku manusia dalam budaya dan lingkungannya. Penelitian dengan pendekatan etnografi dilakukan di lingkungan alamiah dengan keterlibatan langsung peneliti, sehingga peneliti bergabung dengan kelompok masyarakat tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

### 3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian diarahkan pada situasi yang meliputi tiga elemen yaitu:

- 1) Tempat Penelitian (*place*), penelitian ini dilakukan di Desa Cangkuang Kecamatan Leles Kabupaten Garut . Alasan memilih Kampung Adat Pulo dikarenakan Kampung ini masih memegang teguh ajaran-ajaran dan aturan-aturan adat yang di wariskan oleh para leluhurnya serta masyarakat Kampung Adat Pulo ini masih melakukan Aktivitas hitung-menghitung yang mana mereka mempercayai bahwa segala sesuatu apabila diawali dengan perhitungan maka akan berdampak baik untuk kehidupan. Jumlah bangunan dan jumlah penduduk yang tidak banyak menjadi daya tarik tersendiri bagi peneliti berkunjung dan menjadikan Kampung Adat Pulo sebagai objek penelitian .
- 2) Pelaku (*actor*), subjek penelitian/ informan yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4 orang yang dianggap dapat membantu menacapai tujuan dari penelitian. Subjek pertama yaitu Bapak Agus Sutisna sebagai juru pelihara di cagar budaya Cangkuang yang mengetahui sejarah secara umum Kampung Adat Pulo dan Candi Cangkuang, subjek yang kedua yaitu Bapak Tatang Sanjaya sebagai kuncen Kampung Adat Pulo yang mengetahui aturan-aturan adat yang harus dipatuhi dan aktivitas yang dilakukan masyarakat Kampung Adat Pulo dan subjek yang ke tiga yaitu Bapak Umar sebagai wakil kuncen Kampung Adat Pulo yang mengetahui mengenai aktivitas masyarakat Kampung Adat Pulo serta mengetahui konsep matematika yang terdapat aktivitas tersebut, subjek yang ke empat yaitu Bapan Unen sebagai sesepuh kampung adat pulo yang mengetahui mengenai aktivitas masyarakat Kampung Adat Pulo serta mengetahui konsep matematika yang terdapat aktivitas tersebut.
- 3) Aktivitas (*activity*), aktivitas dalam penelitian ini adalah melakukan observasi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan saat melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh di Kampung Adat Pulo. Kemudian melakukan wawancara dengan Bapak Agus Sutisna sebagai juru pelihara di

cagar budaya Cangkuang, Bapak Tatang sebagai kuncen dan Bapak Umar sebagai wakil kuncen serta Bapak Unen sebagai sesepuh bertanya mengenai sejarah secara umum Kampung Adat Pulo dan candi cangkuang, aturan adat dan aktivitas masyarakat Kampung Adat Pulo (waktu mendirikan rumah dan waktu dalam aktivitas bidang pertanian) beserta aturan perhitungan yang digunakan. Kemudian melakukan dokumentasi dari semua kegiatan yang dilakukan dalam bentuk gambar dan rekaman audio.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian**

Menurut Sugiyono (2018), Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Teknik analisis pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kali ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data, sebagaimana diungkapkan oleh Sugiyono (2019) bahwa teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu dengan wawancara, observasi dan dokumentasi, berikut penjelasannya :

#### **3.3.1 Observasi**

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi terus terang atau tersamar. Maksud observasi terus terang atau tersamar yakni peneliti sedang melakukan penelitian. Peneliti juga melakukan penelitian tersamar dalam observasi, hal ini dilakukan karena data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan (Sugiyono, 2017).

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan observasi yang dilakukan mengadopsi dari tahapan observasi menurut Spradley (1980) yaitu observasi deskriptif, observasi terfokus dan observasi terseleksi. Tahapan pertama, yaitu observasi deskripsi, pada tahap ini peneliti memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Peneliti melakukan dekripsi terhadap semua yang dilihat, didengar dan dirasakan saat melakukan penjelajahan umum dan menyeluruh di Kampung Adat Pulo khususnya pada aktivitas waktu mulai mendirikan rumah dan waktu aktivitas dalam bidang pertanian. Hasil observasi ini disimpulkan dalam bentuk yang belum tertata. Tahap

observasi kedua, yaitu observasi terfokus. Pada tahap ini peneliti memfokuskan diri, salah satunya kepada proses penggunaan perhitungan yang dilakukan oleh masyarakat Kampung Adat Pulo pada aktivitas waktu mulai mendirikan rumah dan waktu aktivitas dalam bidang pertanian. Tahapan observasi ketiga yaitu observasi terseleksi. Peneliti memperinci data berdasarkan kategori-kategori yang telah didapatkan pada observasi sebelumnya.

### **3.3.2 Wawancara**

Pada penelitian ini jenis wawancara yang digunakan yaitu yang menggunakan teknik wawancara semi terstruktur. Dalam pelaksanaan wawancara ini lebih bebas, peneliti hanya perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat dan ide-idenya..

Pada penelitian kali ini, wawancara dilakukan dengan mengadakan pertemuan secara langsung dan terbuka melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sebelumnya kepada narasumber atau subjek ahli yaitu sesepuh, kuncen, wakil kuncen dan juru pelihara cagar budaya cangkuang mengenai aktivitas masyarakat Kampung Adat Pulo. Wawancara dilakukan dengan proses tanya jawab, wawancara mengalir seperti percakapan sehari-hari. Dalam pelaksanaan wawancara ini dilakukan perekaman audio menggunakan *voice recorder* dan didokumentasikan dalam bentuk foto.

### **3.3.3 Dokumentasi**

Sugiyono (2019) mengungkapkan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik mengkaji dokumen dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mencatat apa yang tertulis dalam dokumen atau arsip yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti, kemudian berusaha untuk memahami maksud ataupun maknanya. Oleh karena itu, selain sumber data yang bersifat tulisan dan lisan yang terletak pada teknik wawancara,

kelebihan teknik dokumentasi dapat digunakan untuk mendapatkan sumber data yang bersifat gambar seperti daftar nama, rekaman suara/audio, dan foto kegiatan penelitian. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa foto kegiatan penelitian dan rekaman audio yang memuat waktu mulai mendirikan rumah dan waktu aktivitas dalam bidang pertanian pada masyarakat Kampung Adat Pulo.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Menurut Lestari dan Yudhanegara (2017) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian dalam kualitatif adalah peneliti sendiri. peneliti melakukan wawancara, observasi studi artefak (dokumentasi foto), melakukan analisis, memberi arti dan makna terhadap data yang diperoleh, samapai membuat kesimpulan. Instrumen dalam penelitian ini yaitu peneliti sendiri, karena dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. peneliti sebagai instrumen dalam penelitian ini, menentukan siapa yang tepat digunakan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, analisis data dan selanjutnya menyimpulkan data secara kualitatif mengenai sistem perhitungan masyarakat Kampung Adat Pulo khususnya perhitungan waktu mulai mendirikan rumah dan waktu aktivitas dalam bidang pertanian. Selain itu menggambarkan juga bagaimana kedua aktivitas mereka itu, hingga dapat mengaitkan bagaiman hubungan yang terjadi antara matematika dan budaya pada konteks tersebut.

### **3.5 Teknik Analisi Data**

Analisis data adalah suatu usaha untuk menguraikan fokus kajian masalah menjadi proses mencari dan menyusun secara sistematis yang diperoleh data hasil wawancara kepada narasumber, dengan cara memilih mana data yang penting dan yang akan dipelajari serta membuat kesimpulan, sehingga dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2017)

Sugiyono (2017) menyatakan bahwa “Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan” (p.336). Dalam hal ini analisis data mulai dilakukan

sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum peneliti terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penelitian selesai dan mendapatkan hasil penelitian. Pada saat wawancara berlangsung, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Apabila hasil jawaban setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti melanjutkan pertanyaan lagi sampai diperoleh data yang dianggap kredibel.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah analisis selama dilapangan Model Miles dan Huberman, yakni data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut ini adalah penjelasan dari proses analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017) mencakup 3 hal, yaitu :

#### 1) Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih, hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan (Sugiyono, 2018). Reduksi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kegiatan menganalisis dengan menggolongkan, mengarahkan dan membuang data yang tidak perlu, mengorganisasikan data-data yang telah direduksi agar memberikan gambaran yang tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah peneliti untuk mencari data selanjutnya apabila dibutuhkan sewaktu-waktu. Data yang telah diperoleh di lapangan selanjutnya dipilih sesuai dengan tujuan permasalahan yang ingin dicapai, yakni mengungkap konsep matematis mendirikan rumah dan bidang pertanian pada masyarakat Kampung Adat Pulo.

#### 2) Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan dari seluruh kumpulan informasi hingga memungkinkan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan teks yang bersifat naratif. Senada dengan Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2018) yang mengatakan bahwa yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks

yang bersifat naratif. Pada penelitian ini, tahap penyajian data dimulai dari menyajikan data yang diperoleh saat pengambilan data dengan berbagai teknik pengambilan yang digunakan (observasi, wawancara, dokumentasi), lalu menggabungkan penyajian data dalam bentuk uraian, gambar, dan bagan. Uraian, gambar, dan bagan yang disajikan yaitu mengenai aktivitas masyarakat Kampung Adat Pulo.

### 3) Penarikan Kesimpulan dan verifikasi

Menarik kesimpulan atau verifikasi yaitu menarik kesimpulan dari data yang disajikan, kemudian verifikasi dengan cara meninjau kembali hasil wawancara, hasil observasi serta hasil dokumentasi. Menarik kesimpulan dilakukan dengan maksud untuk mencari makna dan penjelasan mengenai waktu mulai mendirikan rumah dan waktu aktivitas dalam bidang pertanian masyarakat Kampung Adat Pulo yang dilakukan terhadap data yang telah dikumpulkan dengan mencari hal-hal yang penting. Agar memperoleh kesimpulan yang tepat, maka kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung. Kesimpulan ini merupakan hasil kegiatan yang mengaitkan pertanyaan-pertanyaan penelitian dengan data yang diperoleh di lapangan.

## 3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

### 3.6.1 Waktu

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Januari 2022 sampai dengan bulan Desember 2022 dengan rincian yang disajikan dengan tabel berikut:

**Tabel 3.1 Jadwal Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	2022						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Des
1	Mendapatkan SK Bimbingan							
2	Pengajuan Judul							
3	Studi Pendahuluan							

4	Penyusunan Proposal							
5	Seminar Prosal							
6	Pelaksanaan Penelitian							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan Data							
9	Penyusunan Skripsi							
10	Sidang Skripsi							

### 3.6.2 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Kampung Adat Pulo yang terletak di Desa Cangkuang Kecamatan Leles kabupaten garut Provinsi Jawa Barat. Kampung Adat Pulo berjarak 2 km dari pusat kecamatan, 15 km dari pusat kabupaten, dan dari pusat Ibukota Provinsi.